

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara elemen dari *Sustainability Report* dengan kinerja keuangan. Kebanyakan perusahaan saat ini menggunakan pengungkapan laporan keberlanjutan untuk menetapkan citra dan reputasi masing-masing untuk pengungkapan yang kredibel, terutama bila mereka ingin meningkatkan pembiayaan. Analisa yang dilakukan terhadap masing-masing indikator dalam *Sustainability Report* didapati pengungkapan ekonomi dan sosial signifikan positif terhadap kinerja keuangan proksi *Return On Equity* (ROE) yang disebabkan kebutuhan dan keinginan dari pemegang saham untuk menjaga hubungan baik sehingga meningkatkan jumlah investasi, pengungkapan ekonomi menjadi *best practice* perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonominya, seperti pengelolaan biaya didalam operasional dan aktivitas produksi dari usahanya serta dampak ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengungkapan dan pelaksanaan kinerja ekonomi yang baik dapat memicu efisiensi dari segi ekonomi sehingga berpeluang meningkatkan atau menciptakan sumber pendapatan perusahaan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pengungkapan ekonomi yang maksimal dapat menstimulasi peningkatan terhadap pengungkapan sosial dapat memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan diukur dari *Return On Equity* (ROE). Laporan keberlanjutan pengungkapan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menaikkan kepercayaan publik, dan juga keandalan entitas dalam mempertahankan tingkat konsumsi

konsumen, sumber daya manusia yang berbakat, dan manajemen entitas yang akan menghasilkan peningkatan profitabilitas. Perusahaan seringkali mengabaikan dampak dari kelalaian yang mengakibatkan kebangkrutan, kehilangan nilai, reputasi perusahaan, dan ketidakpercayaan publik.

## 5.2 Keterbatasan

Jumlah perusahaan yang menerbitkan laporan berkelanjutan atau *Sustainability Report* hanya sebanyak 42 perusahaan dari total perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal itu menunjukkan bahwa jumlah sampel yang terbatas tidak bisa menjelaskan kondisi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian hanya dapat menjelaskan secara relevan terhadap perusahaan yang menyajikan pengungkapan *sustainability report*.

Pengungkapan *Sustainability Report* merupakan pengungkapan sukarela sehingga menyebabkan belum banyak perusahaan terbuka yang melakukan penyajiannya. Hal tersebut dapat dilihat dari payung hukum penyajian pengungkapan *Sustainability Report* yang baru diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 yang mewajibkan perusahaan terbuka untuk menyajikan laporan berkelanjutan atau *Sustainability Report* mulai dari tahun 2019.

## 5.2 Rekomendasi

Diharapkan di waktu yang akan datang pengungkapan laporan berkelanjutan/sustainability reporting menjadi perhatian perusahaan terbuka di Indonesia. Pengungkapan tersebut diharapkan dapat menstimulasi cara kerja

perusahaan untuk lebih memperhatikan tiga aspek di dalam laporan berkelanjutan. Kinerja perusahaan dapat menjadi suatu tolak ukur keberhasilan dalam laporan keberlanjutan, semakin baik pengungkapan dalam laporan tersebut dapat menerbitkan manfaat ekonomi, lingkungan sekitar dan sosial masyarakat yang terlibat di dalamnya. Aspek ekonomi menjadi salah satu peranan penting untuk disajikan dengan kinerja dari aspek ekonomi yang baik dapat menarik para investor untuk melakukan investasi.